

APLIKASI PERENCANAAN PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN HARIAN UNTUK SEKOLAH DASAR MENGGUNAKAN KURIKULUM 2013**Resi Mairapon Saputra¹⁾ Arifin Puji Widodo²⁾ Romeo³⁾**

S1 / Jurusan Komputerisasi Akuntansi

Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya

Jl. Raya Kedung Baruk 98 Surabaya, 60298

Email: 1) Resimairapon@gmail.com, 2) Arifin@stikom.edu, 3) Romeo@stikom.edu

Abstract : In the academic year 2014/2015 the government to implement the curriculum 2013 simultaneously to all schools in Indonesia. But in the academic year 2015/2016 as much as 94% of school back into the curriculum KTSP and 6% schools that still use the curriculum 2013. And in the academic year 2016/2017 increased 19% schools using the curriculum 2013. Emerging problems of schools that have not been fully used curriculum 2013 until the academic year 2016/2017 due for schools and teachers are not ready and are still difficulties in implementing curriculum 2013. the curriculum 2013 was developed in the modern era where sophisticated era of information technology. Administrative procedure of making the curriculum 2013 is designed to be operated using the information system. However there is no information system that assist schools in making administrative procedures curriculum 2013.

From the above problems, then made a planning application daily learning and assessment for primary schools using the curriculum 2013 to assist and guide the teachers in designing lesson plans, create lesson plans and assessment in accordance with the daily lesson plan.

Based on trial results, applications are made to assist and guide teachers in planning a lesson plan, lesson plan and make an assessment made daily according to RPP. This application can generate a calendar of education, analysis of effective days, the annual program, the semester program, learning schedule, basic competence mapping, setting KKM, RPP, and daily assessment.

Keywords: Lesson Planning, Daily Assessment, Curriculum, 2013

Penyelenggaraan pendidikan sebagaimana yang diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional diharapkan dapat mewujudkan proses berkembangnya kualitas pribadi peserta didik. Pada dasarnya kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan ajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar (Bab 1, Pasal 1 Butir 9). Perubahan kurikulum yang terjadi di Indonesia merupakan rancangan pembelajaran yang memiliki kedudukan yang sangat strategis dalam keseluruhan kegiatan pembelajaran yang akan menentukan proses dan hasil suatu pendidikan yang dilakukan. Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) mengambil keputusan untuk merubah kurikulum yang diterapkan tahun 2006 secara resmi menjadi Kurikulum 2013 dengan dikeluarkannya (Permendikbud Nomor 67 Tahun 2013) dan diperbarui hingga tahun 2016 melalui (Permendikbud Nomor 24 Tahun 2016). Dengan ditetapkannya kurikulum 2013 menjadi kurikulum nasional diharapkan Indonesia akan diisi oleh para generasi emas. Generasi emas merupakan generasi berusia produktif yang cerdas komprehensif, sehingga dapat membawa Indonesia pada perbaikan yang lebih baik.

Kurikulum 2013 sendiri berbeda dengan kurikulum sebelumnya yaitu kurikulum KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) dengan perbedaan terletak pada sistem pembelajaran tematik terpadu. Dalam pelaksanaan pembelajaran pada kurikulum 2013, setiap mata pelajaran yang diajarkan saling terkait, yang dihubungkan dengan pembelajaran tematik yang terdiri dari tema, subtema dan pembelajaran. Setiap pembelajaran yang ada akan dikaitkan dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar. Menurut data dari (Kemendikbud, 2016) pada tahun ajaran 2014/2015 pemerintah menerapkan kurikulum 2013 secara serentak kepada seluruh sekolah di Indonesia. Akan tetapi pada tahun ajaran 2015/2016 sebanyak 94% sekolah kembali ke kurikulum KTSP dan 6% sekolah yang tetap menggunakan kurikulum 2013. Dan pada tahun ajaran 2016/2017 bertambah 19% sekolah yang menggunakan kurikulum 2013. Muncul permasalahan dari sekolah yang belum seluruhnya menggunakan kurikulum 2013 hingga tahun ajaran 2016/2017 diakibatkan karena sekolah dan guru belum siap dan masih kesulitan dalam menerapkan kurikulum 2013. Dari hasil wawancara kepada Bapak Suhardi, M.Pd, selaku *trainer* kurikulum 2013 dan *Chief Education Consultant pada PT. Renjana Abiyasa* menyatakan kendala penerapan kurikulum 2013 pada sekolah dasar yaitu:

1. Perencanaan kurikulum 2013 oleh pemerintah masih dalam tahap revisi sampai hari ini. Dari diterapkannya kurikulum 2013 pada tahun 2013 hingga tahun 2016 masih mengalami perubahan sehingga sekolah yang telah menggunakan kurikulum ini harus mengikuti prosedur yang berlaku.
2. Proses administratif kurikulum 2013 meliputi pembuatan kalender akademik, analisis hari belajar efektif, program tahunan, program semester, pemetaan kompetensi dasar, rencana pelaksanaan pembelajaran dan penilaian harian. Waktu yang tersedia untuk membuat perencanaan pembelajaran berkisar 2 minggu, yaitu waktu libur semester ketika pembelajaran belum dimulai. Sedangkan *waktu yang dibutuhkan oleh sekolah dalam merencanakan pembelajaran menggunakan kurikulum 2013 ini bisa lebih dari 2 minggu*, sehingga dimungkinkan guru tidak sempat memperdalam materi yang akan diajarkan kepada siswa.
3. Perubahan dan pengimplementasian secara mendadak pada kurikulum 2013 oleh pemerintah membuat guru maupun sekolah masih kebingungan dalam menjalankan kurikulum 2013.
4. Sosialisasi dari pemerintah tentang pengaplikasian kurikulum 2013 masih belum bisa menjangkau sekolah yang ada di pelosok atau pedalaman daerah.
5. Materi pembelajaran seperti buku panduan guru dan buku siswa yang sudah selesai dibuat dan direvisi oleh pemerintah baru sampai kelas 1 semester 1 dan kelas 4 semester 1. Sehingga pengimplementasian kurikulum 2013 pada sekolah dasar masih sebatas kelas 1 dan 4.
6. Prosedur penilaian harian harus dirancang pada rencana persiapan pembelajaran atau RPP sebagai dasar penilaian saat pembelajaran dimulai. Penilaian harian pada kurikulum 2013 memiliki 3 jenis penilaian yaitu penilaian sikap, penilaian keterampilan dan penilaian pengetahuan.
7. Kurikulum 2013 dikembangkan pada era modern dimana era canggihannya teknologi informasi. Prosedur administratif pembuatan kurikulum 2013 memang dirancang agar dapat dioperasikan menggunakan sistem informasi. Akan tetapi belum ada sistem informasi yang membantu sekolah dalam membuat prosedur administratif kurikulum 2013.

Persiapan pembelajaran ini sangat penting bagi sekolah untuk mempersiapkan jadwal pembelajaran yang telah disesuaikan dengan hari-hari libur dan disesuaikan dengan kompetensi yang akan dicapai setiap pembelajarannya. Dalam pengaplikasiannya, persiapan pembelajaran dirancang

pada tiap jenjang kelas dan kelas paralel. Bila perencanaan pembelajaran ini tidak dibuat atau pembuatannya tidak sesuai prosedur maka, pelaksanaan pembelajaran tidak akan maksimal dan pembelajaran secara tematik terpadu tidak akan tercapai. Perencanaan pembelajaran berperan penting dalam merancang materi untuk mencapai standar kompetensi lulusan (SKL). Berdasar pada hasil evaluasi pendampingan kurikulum 2013 oleh pusat penelitian dan pengembangan kebudayaan (Puslitbangbud) menyatakan sebanyak 2.598 guru yang menjadi sasaran pendamping implementasi kurikulum 2013 di sekolah dasar yang tersebar di 33 provinsi seluruh Indonesia. Dan hanya 857 guru yang mengirimkan hasil instrumen kurikulum 2013. Dari 857 guru diambil sampel sebanyak 175 guru yang menjadi bahan analisis oleh (Puslitbangbud).

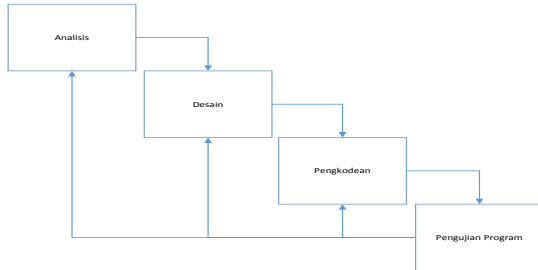
Mengetahui hasil evaluasi dari (Puslitbangbud) diketahui dampak yang terjadi jika penerapan pembelajaran tidak sesuai dengan perencanaan pembelajaran atau perencanaan pembelajaran tidak dibuat dengan prosedur yang benar yaitu tidak tercapainya tujuan yang direncanakan oleh sekolah atau guru dalam mencapai kompetensi siswa, materi pada mata pelajaran yang seharusnya terhubung melalui tematik menjadi berdiri sendiri-sendiri, pembelajaran yang seharusnya berurutan dan menunjukkan perkembangan kompetensi siswa menjadi tidak beraturan dan sulit mengetahui perkembangan siswa. Prosedur perencanaan pembelajaran sudah diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, pada Lampiran 1 BAB III. Sampai saat ini belum ada sistem informasi dalam pembuatan perencanaan pembelajaran dan penilaian harian yang menggunakan kurikulum 2013.

Dari Kendala dan Dampak diterapkannya kurikulum 2013 diatas, maka dibuatkan aplikasi perencanaan pembelajaran dan penilaian harian untuk sekolah dasar menggunakan kurikulum 2013 yang dapat membantu dan memandu guru dalam merancang perencanaan pembelajaran, membuat RPP dan melakukan penilaian harian sesuai dengan RPP.

Tujuan dari penelitian ini yaitu menghasilkan aplikasi perencanaan pembelajaran dan penilaian harian untuk sekolah dasar menggunakan kurikulum 2013 yang dapat membantu dan memandu guru dalam merancang perencanaan pembelajaran, membuat RPP dan melakukan penilaian harian sesuai RPP.

METODE

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode SDLC (*Software Development Life Cycle*) dengan model *Waterfall*.



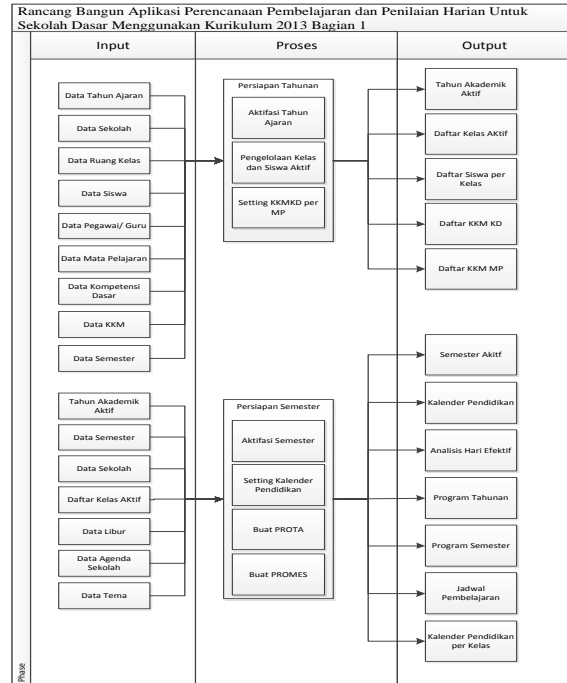
Gambar 1. Tahapan Penelitian Tugas Akhir

Analisis Sistem

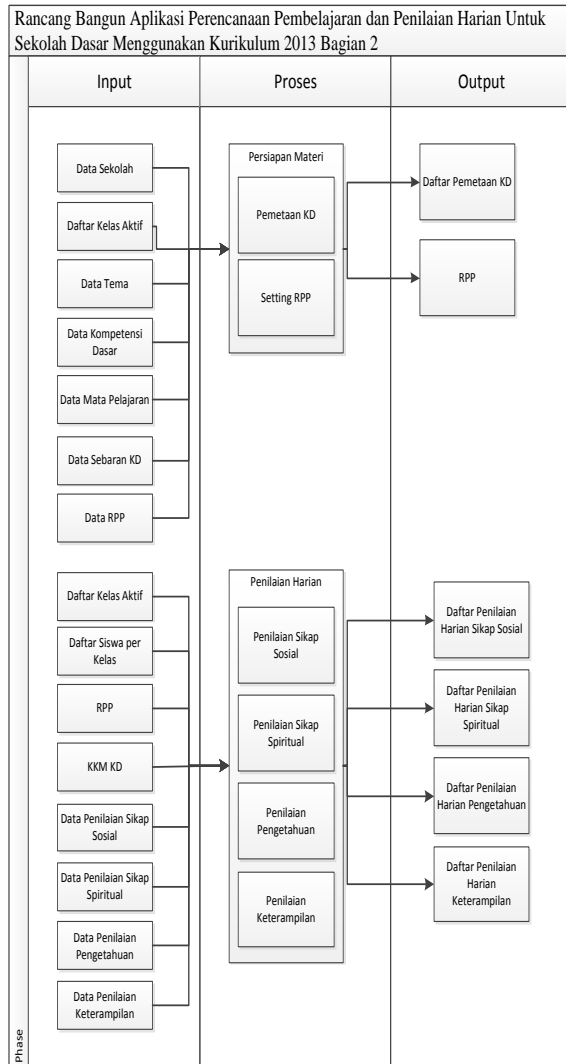
Pada tahap analisis sistem akan dilakukan identifikasi, evaluasi, dan mempelajari sistem yang sudah berjalan dengan baik. Tujuan dilakukan analisis sistem ini adalah agar desain sistem yang dirancang sesuai dengan kebutuhan pengguna atau *user* serta mampu memberikan solusi terhadap masalah tersebut.

Desain Sistem

Setelah dilakukan analisa sistem dan diketahui kebutuhan sistem yang akan dibuat, maka tahap selanjutnya yaitu melakukan desain sistem. Berikut ini adalah model pengembangan sistem dari aplikasi perencanaan pembelajaran dan penilaian harian untuk sekolah dasar menggunakan kurikulum 2013 yang akan di buat :



Gambar 2. Desain IPO Pembuatan Aplikasi Perencanaan Pembelajaran Dan Penilaian Harian Bagian 1



Gambar 3. Desain IPO Pembuatan Aplikasi Perencanaan Pembelajaran Dan Penilaian Harian Bagian 2

Berikut adalah proses-proses yang dilakukan dalam merancang perencanaan pembelajaran dan penilaian harian untuk sekolah dasar menggunakan kurikulum 2013

1. Mengaktifkan Tahun Ajaran

Proses ini bertujuan untuk mengaktifkan tahun akademik yang akan ditempuh.

2. Pengelolaan Kelas dan Siswa Aktif

Proses ini digunakan untuk menentukan ruangan kelas yang tersedia beserta kapasitas siswa yang dapat ditampung. Untuk melakukan proses ini dilakukan dengan cara mengambil daftar kelas yang aktif pada tabel kelas dan mengambil daftar siswa aktif pada tabel siswa yang secara otomatis dilakukan oleh sistem. Dari daftar kelas yang aktif, langkah

selanjutnya mengelompokkan siswa aktif sesuai dengan tingkat kelasnya yang secara otomatis dilakukan oleh sistem. Dari daftar siswa yang sudah dikelompokkan tiap tingkat kelasnya, langkah selanjutnya memasukan siswa kedalam tiap-tiap kelas yang aktif sesuai tingkatan kelas. Terdapat 2 cara dalam memasukan siswa aktif kedalam kelas aktif sesuai tingkat kelas yaitu dengan cara generate otomatis siswa kedalam kelas aktif yang dilakukan oleh sistem dan memasukan siswa kedalam kelas secara manual yang akan dijelaskan dibawah ini:

a. Generate siswa secara otomatis

Sistem akan secara otomatis memisahkan jenis kelamin siswa laki-laki dan perempuan yang diurutkan berdasarkan NISN. Selanjutnya sistem akan memasukan siswa yang telah dikelompokkan tersebut kedalam kelas yang aktif dengan perbandingan jumlah siswa dibagi rata tiap kelasnya dan jumlah laki-laki dan perempuan dibagi rata tiap kelasnya. Perhitungan rasio laki-laki dan perempuan yang digunakan tiap kelasnya:

$$L = \Sigma L / \Sigma K$$

$$P = \Sigma P / \Sigma K$$

$$\text{Siswa per Kelas} = L + P$$

Keterangan:

$$L = \text{Siswa Laki-Laki}$$

$$P = \text{Siswa Perempuan}$$

$$K = \text{Kelas Aktif per tingkat kelas}$$

b. Memasukan kelas secara manual

Sistem menyediakan 2 tabel yaitu tabel siswa yang belum dialokasikan pada kelas dan tabel daftar siswa di kelas. Proses pengalokasian siswa dilakukan dengan memilih siswa yang ada pada tabel siswa yang belum dialokasikan setelah itu dialokasikan pada tabel siswa di kelas dengan menekan tombol proses pindahkan. Begitu juga sebaliknya jika ingin mengeluarkan siswa yang ada pada daftar siswa di kelas.

3. Setting KKMKD dan KKMMP

Proses ini digunakan untuk menentukan kriteria ketuntasan minimal atau nilai minimal untuk mencapai ketuntasan. Untuk melakukan proses ini dilakukan dengan cara sistem dengan otomatis mendaftarkan mata pelajaran yang ada. Setelah itu sistem mendaftarkan kompetensi dasar apa saja yang dimiliki tiap mata pelajaran. Perhitungan KKM didapat dari DEPDIKNAS (2008). Langkah selanjutnya melakukan proses perhitungan KKM per kompetensi dasar dengan rumus:

$$\text{KKMKD} = \{ \text{Kompleksitas} + (\text{SDD Pendidik} + \text{SDD Sarana Prasarana}) / 2 + \text{Potensi Siswa} \} / 3$$

Keterangan :

- KKMKD : Kriteria ketuntasan minimal tiap kompetensi dasar
 Kompleksitas : Kesukaran kompetensi dasar
 SDD Pendidik : Sumber daya pendukung pendidik
 SDDDP : Sumber daya pendukung sarana prasarana

Setelah KKKMKD selesai dihitung langkah selanjutnya menghitung KKM mata pelajaran dengan rumus :

$$KKMMP = \text{Total nilai KKKMKD} / \text{Total KKM KD}$$

Keterangan :

- KKMMP : Kriteria ketuntasan minimal tiap mata pelajaran

4. Aktifasi Semester

Proses ini bertujuan untuk mengaktifkan semester akademik yang akan ditempuh.

5. Setting Kalender Pendidikan

Proses ini digunakan untuk mengelola kalender pendidikan yang akan digunakan sebagai acuan hari aktif pembelajaran dan hari tidak aktif pembelajaran selama 1 tahun ajaran. Proses yang dilakukan yaitu membuat template kalender tahunan pendidikan. Setelah itu sistem mengambil data libur sekolah, data agenda kegiatan sekolah pada tabel libur dan agenda yang akan memberikan keterangan libur dan kegiatan pada kalender. Langkah selanjutnya sistem mengambil data *setting* kalender untuk menentukan warna libur, warna agenda, hari efektif mingguan dan hari libur mingguan pada kalender.

6. Buat Program Tahunan (PROTA)

Proses ini berfungsi untuk membuat program tahunan yang akan digunakan sebagai rencana pembelajaran pada tahun ajaran yang ditempuh. Proses pembuatan PROTA ini dilakukan secara otomatis yang *digenerate* oleh sistem yang berasal dari data tema dan sub tema. Langkah pertama sistem mendaftarkan tema yang ada pada tingkat kelas dari tabel tema, selanjutnya sistem mendaftarkan sub tema yang ada pada tema. Langkah selanjutnya sistem mengurutkan tema dan sub tema sehingga akan berbentuk seperti daftar yang berurutan dan teratur. Tiap sub tema memiliki alokasi waktu 1 minggu. Dari alokasi waktu per sub tema akan dihitung total alokasi waktu yang dibutuhkan selama 1 tahun.

7. Buat Program Semester (PROMES)

Proses ini berfungsi untuk membuat program semester yang akan digunakan sebagai rencana

pembelajaran pada tiap semester pada tahun ajaran yang ditempuh. Proses pembuatan PROMES ini dilakukan secara otomatis yang *digenerate* oleh sistem yang berasal dari data tema, sub tema, pembelajaran yang disesuaikan dengan kalender akademik. Langkah pertama sistem mendaftarkan tema, sub tema, pembelajaran dan kegiatan kelas pada *database*, setelah itu mengurutkan tema, sub tema, pembelajaran dan kegiatan kelas sehingga berbentuk daftar yang rapi dan teratur. Langkah selanjutnya tiap pembelajaran dan kegiatan kelas dimasukkan tanggal pelaksanaannya sesuai urutan. Tanggal pelaksanaan disesuaikan dengan hari efektif yang ada pada kalender.

8. Pemetaan Kompetensi Dasar

Proses ini berfungsi untuk memetakan kompetensi dasar kedalam tema, sub tema dan pembelajaran. Pemetaan ini digunakan sebagai dasar pembuatan RPP. Proses ini dilakukan dengan cara mendaftarkan mata pelajaran, kompetensi dasar tiap mata pelajaran, tema, sub tema, dan pembelajaran yang ada pada *database*. Langkah pertama sistem mengurutkan mata pelajaran dan kompetensi dasar, selanjutnya sistem mendaftarkan kompetensi dasar yang dimiliki tiap tema, sub tema, dan pembelajaran.

9. Setting RPP

Proses ini berfungsi untuk mengelola RPP. RPP berfungsi sebagai materi yang akan diajarkan guru tiap pembelajaran per kelas. Berisi tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, media, alat dan sumber pembelajaran, rubrik penilaian. 1 pembelajaran diselesaikan dalam 1 hari. Proses *setting* RPP meliputi mengelola tujuan pembelajaran, mengelola materi pembelajaran, mengelola metode pembelajaran yang digunakan, mengelola kegiatan pembelajaran, mengelola media, alat, dan sumber pembelajaran, dan mengelola rubrik penilaian.

10. Penilaian Sikap Sosial

Proses ini berfungsi untuk mengelola nilai sikap sosial siswa pada tiap harinya. Terdapat 2 jenis penilaian sikap sosial yaitu penilaian sikap yang dinilai saat proses belajar mengajar yang mengacu pada RPP dan penilaian sikap yang dinilai diluar proses belajar mengajar yang akan dijelaskan di bawah ini:

- a. Sikap sosial didalam kelas
Sistem menyediakan daftar aspek yang dinilai sesuai dengan RPP.
- b. Sikap sosial diluar kelas
Sistem menyediakan semua aspek yang dapat dinilai.

yang digunakan yaitu *Visual Studio 2015, SQL Server 2008r2.*

Pengujian Sistem

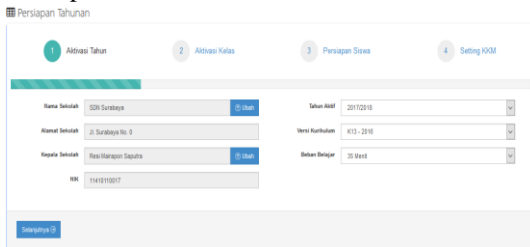
Untuk mengetahui aplikasi sudah berjalan sesuai yang diharapkan, maka perlu adanya pengujian aplikasi. Dalam pengujian aplikasi penentuan harga perkiraan sendiri proyek perangkat lunak ini, uji coba dilakukan secara *blackbox testing.*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Aplikasi dibangun untuk memberikan solusi terhadap permasalahan yang ada yaitu aplikasi yang mampu membantu dan memandu guru dalam merancang perencanaan pembelajaran, membuat RPP dan melakukan penilaian sesuai RPP.

Langkah dalam merancang perencanaan pembelajaran ini dibagi menjadi 4 proses besar yaitu persiapan tahunan, persiapan semester, persiapan materi dan penilaian harian.

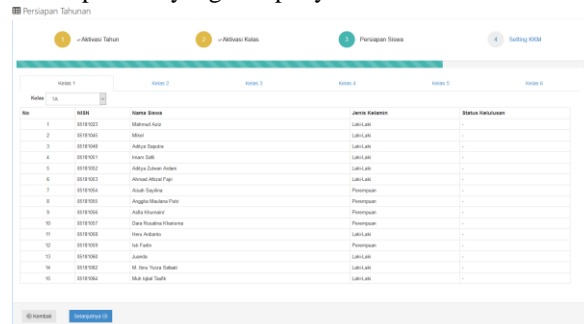
1. Persiapan Tahunan



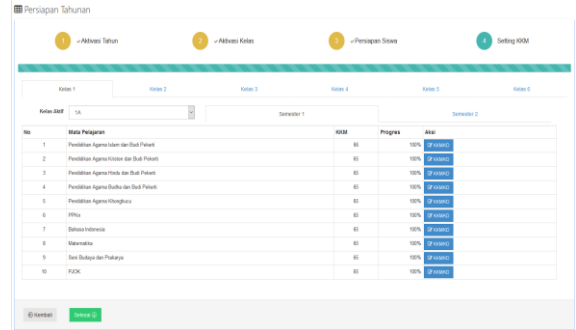
Gambar 6. Tampilan Wizard Persiapan Tahunan

Persiapan Tahunan berfungsi untuk mengelola kegiatan yang bersifat tahunan dan dilakukan 1 kali pada saat pembelajaran belum dimulai. Proses yang terdapat pada persiapan tahunan meliputi aktivasi tahun, aktivasi kelas, persiapan siswa dan *setting* KKM.

Dari proses persiapan tahunan terdapat beberapa hasil yang didapat yaitu:

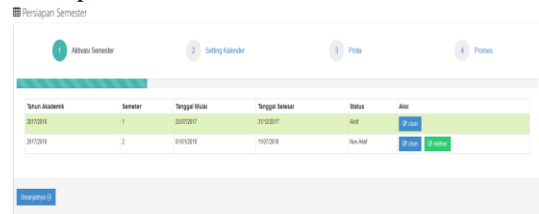


Gambar 7. Daftar Siswa Per Kelas



Gambar 7. KKM Mata Pelajaran

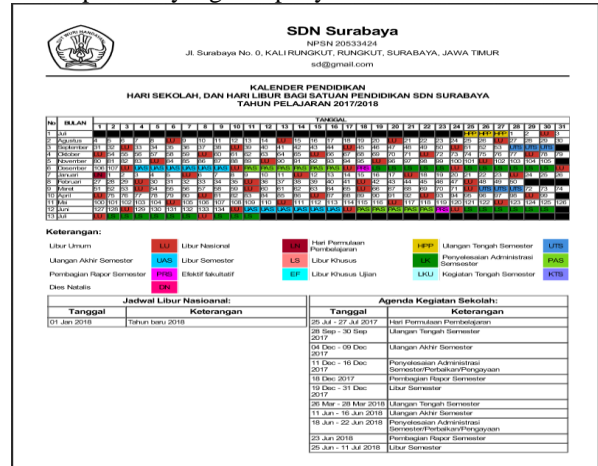
2. Persiapan Semester




Gambar 8. Tampilan Wizard Persiapan Semester

Persiapan semester berfungsi untuk mengelola kegiatan yang bersifat semester yang dikelola pada awal tahun ajaran. Persiapan semester ini dikelola setelah menyelesaikan persiapan tahunan. Proses yang terdapat pada persiapan semester meliputi aktivasi semester, *setting* kalender, Prota dan Promes.

Dari proses persiapan semester terdapat beberapa hasil yang didapat yaitu:



Gambar 9. Cetak Kalender Format PDF




SDN Surabaya
NPSN 20533424
Jl. Surabaya No. 0, KALI RUNGKUT, RUNGKUT, SURABAYA, JAWA TIMUR
sd@gmail.com

**PROGRAM TAHUNAN
SATUAN PENDIDIKAN SDN SURABAYA
KELAS 1A TAHUN PELAJARAN 2017/2018 SEMESTER 1**

No	Tema	Sub Tema	Alokasi Waktu (ME)
1	Diriku	Aku dan Teman Baru	1
		Tubuhku	1
		Aku Merawat Tubuhku	1
		Aku Berteman	1
2	Keluargaku	Gemar Beribadah	1
		Gemar Bersyukur dan Menanti	1
		Gemar Menghormati	1
		Gemar membaca	1
3	Kegiatanku	Kegiatan Pagi Hari	1
		Kegiatan Siang Hari	1
		Kegiatan Sore Hari	1
4	Keluargaku	Kegiatan Malam Hari	1
		Angka Keluargaku	1
		Kegiatan Keluargaku	1
		Keluarga Besaraku	1
		Keterseraman dalam Keluarga	1
5	Pengalaman	Pengalaman Masa Kecil	1
		Pengalaman Bermain Taman	1
		Pengalaman di Sekolah	1
		Pengalaman yang Berkesan	1
6	Lingkungan Bersih, Sehat, dan Asri	Lingkungan Sekitar Rumahku	1
		Lingkungan Sekolahku	1
		Berkegiatan Mengaji Kebiasaan dan Keistimewaan Lingkungan	1
		Benda Hidup dan Benda Tak Hidup di Sekitarku	1
7	Benda Hidup dan Tanaman Sekitarku	Hewan Sekitarku	1
		Tumbuhan di Sekitarku	1
		Benda, Warna, Ukuran, dan Pemakaian Benda	1
8	Partisipasi Alam	Cuaca	1
		Musim Pengaliran	1
		Bencana Alam	1
JUMLAH			32

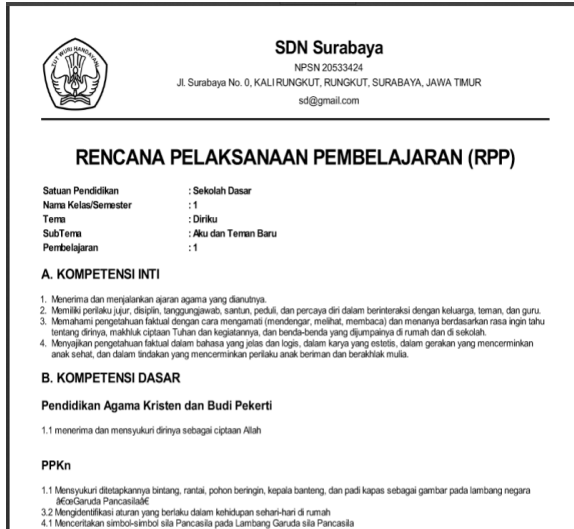
Gambar 10. Cetak Prota Format PDF



SDN Surabaya
NPSN 20533424
Jl. Surabaya No. 0, KALI RUNGKUT, RUNGKUT, SURABAYA, JAWA TIMUR
sd@gmail.com

**PROGRAM SEMESTER
SATUAN PENDIDIKAN SDN SURABAYA
KELAS 1A TAHUN PELAJARAN 2017/2018 SEMESTER 1**

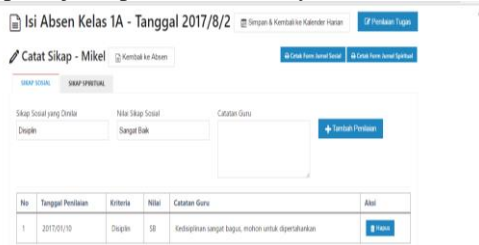
Tema	Sub Tema	Pembelajaran	Alokasi Waktu	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Penyempurnaan
1	Diriku	1	1							20-27-2017
1	Diriku	2	1							28-29-2017
1	Diriku	3	1							31-07-2017
1	Diriku	4	1							01-08-2017
1	Diriku	5	1							02-08-2017
1	Diriku	6	1							03-08-2017
1	Diriku	7	1							04-08-2017
1	Diriku	8	1							05-08-2017
1	Diriku	9	1							06-08-2017
1	Diriku	10	1							07-08-2017
1	Diriku	11	1							08-08-2017
1	Diriku	12	1							09-08-2017
1	Diriku	13	1							10-08-2017
1	Diriku	14	1							11-08-2017
1	Diriku	15	1							12-08-2017
1	Diriku	16	1							13-08-2017
1	Diriku	17	1							14-08-2017
1	Diriku	18	1							15-08-2017
1	Diriku	19	1							16-08-2017
1	Diriku	20	1							17-08-2017
1	Diriku	21	1							18-08-2017
1	Diriku	22	1							19-08-2017
1	Diriku	23	1							20-08-2017
1	Diriku	24	1							21-08-2017
1	Diriku	25	1							22-08-2017
1	Diriku	26	1							23-08-2017
1	Diriku	27	1							24-08-2017
1	Diriku	28	1							25-08-2017
1	Diriku	29	1							26-08-2017
1	Diriku	30	1							27-08-2017
1	Diriku	31	1							28-08-2017
1	Diriku	32	1							29-08-2017
1	Diriku	33	1							30-08-2017
1	Diriku	34	1							31-08-2017
1	Diriku	35	1							01-09-2017
1	Diriku	36	1							02-09-2017
1	Diriku	37	1							03-09-2017
1	Diriku	38	1							04-09-2017
1	Diriku	39	1							05-09-2017
1	Diriku	40	1							06-09-2017
1	Diriku	41	1							07-09-2017
1	Diriku	42	1							08-09-2017
1	Diriku	43	1							09-09-2017
1	Diriku	44	1							10-09-2017
1	Diriku	45	1							11-09-2017
1	Diriku	46	1							12-09-2017
1	Diriku	47	1							13-09-2017
1	Diriku	48	1							14-09-2017
1	Diriku	49	1							15-09-2017
1	Diriku	50	1							16-09-2017
1	Diriku	51	1							17-09-2017
1	Diriku	52	1							18-09-2017
1	Diriku	53	1							19-09-2017
1	Diriku	54	1							20-09-2017
1	Diriku	55	1							21-09-2017
1	Diriku	56	1							22-09-2017
1	Diriku	57	1							23-09-2017
1	Diriku	58	1							24-09-2017
1	Diriku	59	1							25-09-2017
1	Diriku	60	1							26-09-2017
1	Diriku	61	1							27-09-2017
1	Diriku	62	1							28-09-2017
1	Diriku	63	1							29-09-2017
1	Diriku	64	1							30-09-2017
1	Diriku	65	1							01-10-2017
1	Diriku	66	1							02-10-2017
1	Diriku	67	1							03-10-2017
1	Diriku	68	1							04-10-2017
1	Diriku	69	1							05-10-2017
1	Diriku	70	1							06-10-2017
1	Diriku	71	1							07-10-2017
1	Diriku	72	1							08-10-2017
1	Diriku	73	1							09-10-2017
1	Diriku	74	1							10-10-2017
1	Diriku	75	1							11-10-2017
1	Diriku	76	1							12-10-2017
1	Diriku	77	1							13-10-2017
1	Diriku	78	1							14-10-2017
1	Diriku	79	1							15-10-2017
1	Diriku	80	1							16-10-2017
1	Diriku	81	1							17-10-2017
1	Diriku	82	1							18-10-2017
1	Diriku	83	1							19-10-2017
1	Diriku	84	1							20-10-2017
1	Diriku	85	1							21-10-2017
1	Diriku	86	1							22-10-2017
1	Diriku	87	1							23-10-2017
1	Diriku	88	1							24-10-2017
1	Diriku	89	1							25-10-2017
1	Diriku	90	1							26-10-2017
1	Diriku	91	1							27-10-2017
1	Diriku	92	1							28-10-2017
1	Diriku	93	1							29-10-2017
1	Diriku	94	1							30-10-2017
1	Diriku	95	1							31-10-2017
1	Diriku	96	1							01-11-2017
1	Diriku	97	1							02-11-2017
1	Diriku	98	1							03-11-2017
1	Diriku	99	1							04-11-2017
1	Diriku	100	1							05-11-2017
1	Diriku	101	1							06-11-2017
1	Diriku	102	1							07-11-2017
1	Diriku	103	1							08-11-2017
1	Diriku	104	1							09-11-2017
1	Diriku	105	1							10-11-2017
1	Diriku	106	1							11-11-2017
1	Diriku	107	1							12-11-2017
1	Diriku	108	1							13-11-2017
1	Diriku	109	1							14-11-2017
1	Diriku	110	1							15-11-2017
1	Diriku	111	1							16-11-2017
1	Diriku	112	1							17-11-2017
1	Diriku	113	1							18-11-2017
1	Diriku	114	1							19-11-2017
1	Diriku	115	1							20-11-2017
1	Diriku	116	1							21-11-2017
1	Diriku	117	1							22-11-2017
1	Diriku	118	1							23-11-2017
1	Diriku	119	1							24-11-2017
1	Diriku	120	1							25-11-2017
1	Diriku	121	1							26-11-2017
1	Diriku	122	1							27-11-2017
1	Diriku	123	1							28-11-2017
1	Diriku	124	1							29-11-2017
1	Diriku	125	1							30-11-2017
1	Diriku	126	1							01-12-2017
1	Diriku	127	1				</			



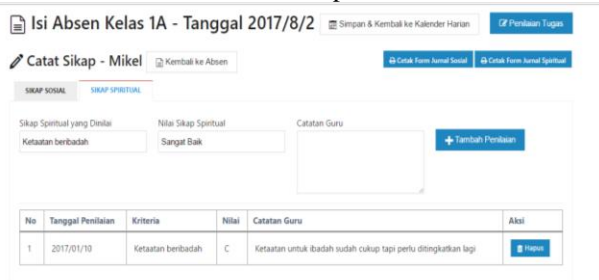
Gambar 15. Cetak RPP Format PDF

4. Penilaian Harian

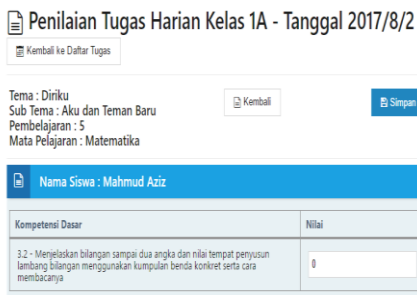
Terdapat 4 jenis penilaian harian yaitu:



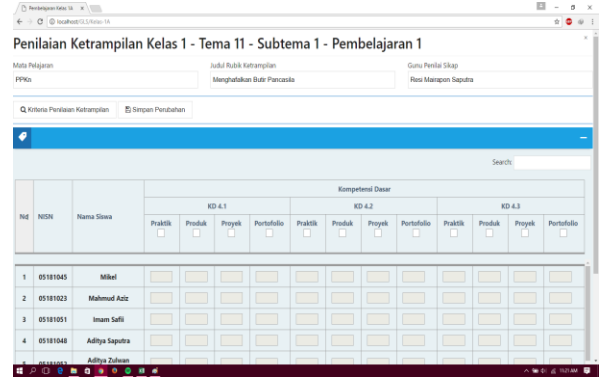
Gambar 16. Sikap Sosial



Gambar 17. Sikap Spiritual



Gambar 18. Pengetahuan



Gambar 19. Keterampilan

Pembahasan

Berdasarkan hasil uji coba penelitian pada aplikasi perencanaan pembelajaran dan penilaian, maka pada tahap ini akan dilakukan evaluasi hasil uji coba penelitian dengan menguji fungsional aplikasi dan menguji kesesuaian pengguna.

Berdasarkan Hasil Kuesioner dari SDN Pilangbango 1 Madiun dan SDN Klegen 3 Madiun, terdapat 5 guru yang mengisi kuesioner dengan hasil pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Kuesioner *User Acceptance test*

No	Fungsi	Hasil			
		TM	CM	M	S M
1	Mengelola kelas dan siswa				6
2	Setting KKM		2	2	2
3	Setting kalender akademik			2	4
4	Membuat program tahunan			2	4
5	Membuat program semester				6
6	Membuat pemetaan kompetensi dasar			5	1
7	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran			2	4
8	Penilaian harian sikap sosial			3	3

9	Penilaian harian sikap spiritual		1	2	3
10	Penilaian harian pengetahuan		1	2	3
11	Penilaian harian keterampilan		1	1	4
12	Pembagian alur proses	1		4	1
13	Cetak PDF		1	2	3

Keterangan :

TM = Tidak Membantu

CM = Cukup Membantu

M = Membantu

SM = Sangat Membantu

Bobot :

1. Tidak Membantu : 1
2. Cukup Membantu : 2
3. Membantu : 3
4. Sangat Membantu : 4

Perhitungan :

1. Mengelola kelas dan siswa
Keseuaian = $(6 \times 4) / 6 = 4$ (Sangat Membantu)
2. Setting KKM
Kesesuaian = $((2 \times 2) + (2 \times 3) + (2 \times 4)) / 6 = 3$ (Membantu)
3. Setting kalender akademik
Keseuaian = $((2 \times 3)(4 \times 4)) / 6 = 3,6$ (Membantu)
4. Membuat program tahunan
Keseuaian = $((2 \times 3)(4 \times 4)) / 6 = 3,6$ (Membantu)
5. Membuat program semester
Keseuaian = $(6 \times 4) / 6 = 4$ (Sangat Membantu)
6. Membuat pemetaan kompetensi dasar
Kesesuaian = $((5 \times 3) + (1 \times 4)) / 6 = 3,4$ (Membantu)
7. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran
Kesesuaian = $((2 \times 3) + (4 \times 4)) / 6 = 3,6$ (Membantu)
8. Penilaian harian sikap sosial
Keseuaian = $((3 \times 3) + (5 \times 4)) / 6 = 3,5$ (Membantu)
9. Penilaian harian sikap spiritual
Keseuaian = $((1 \times 2) + (2 \times 3) + (3 \times 4)) / 6 = 3,3$ (Membantu)
10. Penilaian harian pengetahuan

$$\text{Keseuaian} = ((1 \times 2) + (2 \times 3) + (3 \times 4)) / 6 = 3,3 \text{ (Membantu)}$$

11. Penilaian harian keterampilan
Keseuaian = $((1 \times 2) + (1 \times 3) + (4 \times 4)) / 6 = 3,5$ (Membantu)
12. Pembagian alur proses
Keseuaian = $((1 \times 1) + (4 \times 3) + (1 \times 4)) / 6 = 2,8$ (Cukup Membantu)
13. Cetak PDF
Keseuaian = $((1 \times 2) + (2 \times 3) + (3 \times 4)) / 6 = 3,3$ (Membantu)
14. Perhitungan Total
Kesesuaian Aplikasi = $44,9 / 13 = 3,4$ (Membantu)

Penilaian untuk kesesuaian aplikasi perencanaan pembelajaran dan penilaian masuk dalam kategori membantu. Dengan ini maka aplikasi ini dapat membantu dan memandu guru dalam merancang persiapan pembelajaran dan penilaian harian untuk sekolah dasar menggunakan kurikulum 2013.

Hasil Uji Coba :

Telah dilakukan *black box* testing terhadap fungsi-fungsi utama yang dibutuhkan oleh aplikasi perencanaan pembelajaran dan penilaian harian. Berdasarkan hasil testing yang telah dilakukan, dapat dipastikan bahwa:

1. Keamanan *username* dan *password* pada fungsi login sudah diuji dan sesuai dengan harapan.
2. Persiapan tahunan sudah diuji dan sesuai dengan harapan.
Dari proses persiapan tahunan yang telah diuji, aplikasi ini mampu menghasilkan *Setting* KKM dengan tingkat kesesuaian 100%.
3. Persiapan semester sudah diuji dan sesuai dengan harapan
Dari proses persiapan semester yang telah diuji, aplikasi ini mampu menghasilkan:
 - a. Kalender pendidikan dan analisis hari efektif dengan tingkat kesesuaian 100%
 - b. Program tahunan dan program semester dengan tingkat kesesuaian 100%
 - c. Jadwal Pembelajaran dengan tingkat kesesuaian 100%
4. Perisapan materi sudah diuji dan sesuai dengan harapan
Dari proses persiapan materi yang telah diuji, aplikasi ini mampu menghasilkan:
 - a. Pemetaan kompetensi dasar dengan tingkat kesesuaian 100%
 - b. Rencana pelaksanaan pembelajaran dengan tingkat kesesuaian 100%

5. Penilaian harian sudah diuji dan sesuai dengan harapan
Dari proses penilaian harian yang telah diuji, aplikasi ini mampu menghasilkan pembelajaran dan penilaian harian sesuai RPP dengan tingkat kesesuaian 100%.
6. Aplikasi ini juga dapat membantu dan memandu guru dalam merancang perencanaan pembelajaran dan penilaian harian untuk sekolah dasar menggunakan kurikulum 2013 yang ditunjukkan pada tabel 4.8. Dari hasil kuesioner kesesuaian pengguna didapat nilai bobot 3,4 yang dapat dikategorikan membantu.

KESIMPULAN

Dari kegiatan yang dilakukan mulai dari analisis, perancangan, pembuatan sampai dengan evaluasi aplikasi perencanaan pembelajaran dan penilaian harian ini, maka dapat disimpulkan bahwa aplikasi yang dibangun sudah berjalan sesuai dengan tujuan yaitu dapat membantu dan memandu guru dalam merancang perencanaan pembelajaran, membuat RPP dan melakukan penilaian harian sesuai dengan RPP

SARAN

Saran yang dapat disampaikan untuk pengembangan aplikasi perencanaan pembelajaran dan penilaian harian untuk sekolah dasar menggunakan kurikulum 2013, antara lain:

1. Ke depannya aplikasi ini dapat dikembangkan lagi dengan menambah fitur penilaian pengetahuan lain seperti UTS, UAS dan dikembangkan sampai pembuatan daftar kumpulan nilai, peraportan dan kenaikan kelas.
2. Dapat ditambahkan konten pembelajaran tambahan untuk guru seperti video animasi pembelajaran, game pembelajaran, dan dokumen pembelajaran.

RUJUKAN

- Depdiknas. 2008. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta : Dikmenum. Depdiknas.
- UU Nomor 20. 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. Online : <http://sindikker.dikti.go.id/dok/UU/UU20-2003-Sisdiknas.pdf>. Diakses pada tanggal 28 November 2016.
- Permendikbud Nomor 22. 2016. *Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. Online : <http://dikdas.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2016/07/Permendikbud-No-22-Tahun-2016.pdf>. Diakses pada tanggal 28 November 2016.

- Permendikbud Nomor 24. 2016. *Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*. Online : <http://dikdasmen.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2016/07/Permendikbud-No-24-tahun-2016.zip>. Diakses pada tanggal 28 November 2016.
- Permendikbud Nomor 67. 2013. *Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah*. Online : <http://direktori.madrasah.kemenag.go.id/media/files/Permendikbud67TH2013.pdf>. Diakses pada tanggal 28 November 2016.
- Permendikbud Nomor 104. 2014. *Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*. Online : https://www.dropbox.com/s/0xey32hbcymkdc3/permendikbud_tahun2014_nomor104.pdf?dl=0. Diakses pada tanggal 28 November 2016.
- Puslitbangbud. 2016. *Evaluasi Pendampingan Kurikulum 2013*. Online : <http://litbang.kemdikbud.go.id/pengumuman/Artikel-Evaluasi%20Pendampingan%20K-13-Puslitbangbud.pdf>. Diakses pada tanggal 28 November 2016.